

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan pembangunan dalam bidang ekonomi tentunya tidak lepas dari peran masing-masing pelaku ekonomi. Di negara Indonesia ada tiga pelaku ekonomi, yaitu: Koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Ketiga pelaku ekonomi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaiknya, sehingga dapat terus tumbuh dan memperkuat perekonomian negara. Dari ketiga pelaku ekonomi tersebut, koperasi merupakan salah satu badan usaha yang sesuai dengan pembangunan perekonomian di negara Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi:

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”.

Berdasarkan pasal tersebut, maka salah satu badan usaha yang cocok diterapkan untuk kondisi saat ini adalah Koperasi, karena Koperasi merupakan item ekonomi kerakyatan yang kegiatan usahanya tumbuh dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Hal ini menggambarkan bahwa Koperasi memiliki ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan dengan demikian Koperasi mempunyai ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat.

Tabel 1.1
Data Koperasi Indonesia Tahun 2019

Jumlah dari 34 Provinsi	Koperasi		RAT (Unit)	Jumlah Anggota
	Aktif	Sertifikat		
	123.048	35.761		22.463.738

Sumber: *depkop.go.id*

Data Kementrian Koperasi dan Usaha Menengah, Koperasi yang ada per 31 Desember 2019 bahwa jumlah Koperasi di Indonesia sebanyak 123.048 unit. dari jumlah Koperasi 123.048 unit yang melaksanakan Rapat Anggaran Tahunan (RAT) sebanyak 45.489 unit, dan yang memiliki sertifikat (NIK) sebanyak 35.761 unit.

Salah satu Koperasi yang ada di Jawa Barat yaitu Koperasi Serba Usaha Tandangsari berlokasi di Kompleks Pasar Baru Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Selain itu wilayah kerja KSU Tandangsari mencakup pabrik makanan ternak yang berlokasi di Jalan Pamegersari No.57 Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dan Kantor Unit Simpan Pinjam (USP) yang berlokasi di Jalan Raya Tanjung Sari No.205 Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Diperoleh Informasi dari buku Rapat Anggota Tahunan 2019 KSU Tandangsari memiliki Karyawan 74 orang yang dibagi menjadi karyawan tetap 70 orang dan karyawan kontrak 4 orang dan anggota terdiri dari 2365 orang (Unit Pakan Ternak 15 Orang).

Tabel 1.2
Perkembangan KSU Tandangsari Tahun 2015-2018

NO	INDIKATOR	TAHUN 2015	TAHUN 2016	NAIK/ TURUN (%)	TAHUN 2017	TAHUN 2018	NAIK/ TURUN (%)
1	Anggota	2.951	3.033	2,7	2.932	2.365	-19,3
2	Asset	24.407.792.150,64	26.830.840.568,11	9,29	57.632.606.128,95	58.649.786.424,71	1,76
3	Volume Usaha	57.131.709.677,36	56.962.032.330,40	-0,29	28.233.617.939,60	30.410.161.850,31	7,61
4	Modal Sendiri	4.959.339.881,26	5.470.035.168,31	10,29	6.184.705.870,56	7.037.037.752,17	13,78
5	SHU	293.776.046,99	320.826.042,05	9,2	371.956.234,25	433.189.619,61	16,46

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus 2018 Koperasi Serba Usaha Tandangsari

Adapun bidang kegiatan usaha yang dikelola Koperasi Serba Usaha

Tandangsari adalah sebagai berikut:

A. Bidang Kegiatan Usaha

1. Divisi Produksi dan Distribusi
2. Divisi Usaha Simpan Pinjam

B. Bidang Kegiatan Pelayanan

1. Divisi Pakan dan SAPRONAK
2. Divisi Kesehatan Hewan dan IB

Tabel 1.3
Perbandingan Target Pelayanan Kepada Anggota dan Realisasi di Koperasi Serba Usaha Tandangsari

Tahun	Target Pelayanan Anggota (%)	Realisasi (%)	% (N/T)
2015	100	65	18,9
2016	100	75	21,8
2017	100	64	18,6
2018	100	78	22,6
2019	100	62	18

Sumber : Laporan Koperasi Serba Usaha Tandangsari

Berdasarkan table 1.3 diatas dapat diketahui bahwa perbandingan target pelayanan kepada anggota dan realisasi di unit usaha Koperasi Serba Usaha Tandangsari yang ditetapkan setiap tahunnya tidak pernah tercapai bahkan

realisasi dari masing-masing tahun mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan.

Divisi Produksi dan Distribusi susu segar merupakan usaha andalan dan merupakan core business dari beberapa usaha yang dijalankan KSU Tandangsari. Produksi susu segar selama Tiga Tahun terakhir mengalami penurunan 2-6 % pertahun, penurunan tersebut dikarenakan selain faktor kinerja karyawan juga dikarenakan turunnya rata-rata produksi perlaktasi dan berkurangnya populasi sapi.

Divisi usaha simpan pinjam merupakan Divisi yang tidak dapat di pisahkan dari keberhasilan KSU Tandangsari, karena Divisi ini mampu mendorong untuk meningkatkan usaha para anggota Koperasi Serba Usaha Tandangsari dengan cara menjalankan pelayanan berupa Usaha Simpan Pinjam. Usaha Simpan Pinjam selama Tiga Tahun terakhir mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan. Hal ini disebabkan adanya kemacetan pembayaran pinjaman dan masih lemahnya sistem penagihan dan sangsi yang diberikan oleh pihak Koperasi terhadap anggota yang meminjam.

Tabel 1.4
Perkembangan Keanggotaan KSU Tandangsari Tahun 2016-2019

No	Tahun	Jumlah Awal (Orang)	Jumlah Akhir (Orang)
1.	2016	2.951	3.033
2.	2017	3.033	2.932
3.	2018	2.932	2.365
4.	2019	2.365	2.019

Sumber: Laporan RAT koperasi Serba Usaha Tandangsari 2016-2019

Berdasarkan table 1.4 perkembangan keanggotaan Koeprasi Serba Usaha Tandangsari tahun 2016-2019 keadaan jumlah anggota dari tahun ke tahun

menurun rata-rata sebesar 14,63% penurunan jumlah anggota selama tiga tahun terakhir disebabkan oleh keluarnya anggota atas permintaan sendiri dan anggota yang meninggal dunia. Maka dari itu perlu ditindak lanjuti karena akan berdampak buruk pada koperasi jika terus-menerus mengalami penurunan. Dalam hal ini berkaitan mengenai peranan pengurus dan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan yang diinginkan koperasi.

Oleh karena itu peran pengurus bagi koperasi tujuan utamanya adalah untuk memberikan peningkatan dan kesejahteraan kepada para anggotanya, pengurus harus bisa mengatur dan membina secara efektif dan efisien terhadap karyawan dalam bekerja, sehingga pengurus disini sangat berperan penting terhadap perbaikan kinerja karyawan dengan harapan mampu memajukan usahanya menjadi lebih baik lagi. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya pengurus selaku pengelola harus mengarahkan dan menjelaskan serta memberikan gambaran mengenai prosedur kerja kepada karyawan mengenai semua tugasnya agar karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya. Jika pengurus mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik maka tujuan koperasi akan tercapai untuk mensejahterakan anggotanya maupun masyarakat umum.

Peran pengurus disini adalah menjalankan pendelegasian wewenang dari rapat anggota sebagai pemimpin tertinggi dalam organisasi koperasi. Jika dilihat dari keadaannya saat ini Koperasi Serba Usaha Tandangsari dalam pelaksanaan pendelegasian wewenang dari anggota belum dijalankan sepenuhnya dimana pada koperasi ini pengurus hanya hadir pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat koperasi dibuka dan setelah koperasi ditutup, dari rentang waktu siang hari mereka tidak

ada di koperasi karena pengurusnya mempunyai kegiatan atau pekerjaan diluar koperasi dan pengurus akan kembali pada sore hari untuk menutup jam kerja pada koperasi. Jika dilihat dari rencana berdasarkan keputusan pada rapat anggota belum sepenuhnya terealisasi jadi bisa dikatakan tidak penuh waktu kerjanya.

Pengurus dalam koperasi merupakan peran penting dalam mencapai keberhasilan tujuan koperasi. Dilihat dari kemampuan seorang karyawan dalam mengerjakan tugasnya, jadi peranan pengurus sangat berpengaruh dalam membangun usaha yang telah dijalankan di koperasi. Peran pengurus diharapkan mampu membangun dan mengembangkan kegiatan usaha yang dimiliki agar tercapai tujuan koperasi yang dicita-citakan dan untuk mewujudkan itu semua dibutuhkan dukungan karyawan yang bisa memperlihatkan kinerja yang baik karena kinerja karyawan merupakan salah satu bagian penting di koperasi selain kinerja pengurus, maka semakin baik kinerja karyawan tentu akan sangat membantu kelancaran usaha koperasi namun sebaliknya jika kinerja karyawan kurang baik maka usaha koperasi tidak akan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Pengurus harus mampu menjadi teladan bagi karyawannya dan harus bias mengarahkan serta menggerakkan karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan begitu tujuan koperasi yang dicita-citakan bias terwujud.

Kinerja karyawan merupakan bagian penting dalam kelancaran organisasi baik itu perusahaan ataupun koperasi, semakin tinggi kinerja karyawan maka semakin baik kelancaran usaha koperasi, sebaliknya bila tingkat kinerja karyawan rendah maka akan mengakibatkan kurangnya kelancaran jalan usahanya baik pengurus dan karyawan, sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya yang dapat

teralisasi dalam bentuk pelayanan usaha yang dijalankan koperasi, dalam hal ini pengurus berperan sebagai pelaksana kegiatan koperasi dan menangani kinerja karyawan, agar dalam melaksanakan tugasnya karyawan mampu bekerja dengan sebaik-baiknya secara efektif dan efisien sehingga yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk mencapai kinerja karyawan yang baik, pengurus harus memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh karyawan seperti tunjangan, penghargaan terhadap prestasi kerjanya dan pengurus harus bias mengarahkan karyawan untuk bekerjasama dan berpartisipasi dalam perencanaan dan pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan koperasi. Diharapkan bahwa dengan semakin baiknya pengurus menjalankan atau melaksanakan fungsinya maka akan terlihat semakin baik juga kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Pada dasarnya kinerja karyawan pada Koeprasi Serba Usaha Tandangsari ini sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan kinerjanya yang belum sepenuhnya seimbang tingkatannya yang menjadi penentu keberhasilan usaha koperasi. Terjadinya peningkatan kinerja karyawan merupakan salah satu bagian penting dalam perkembangan usaha kopersasi semakin baik kinerja karyawan akan semakin baik pula tingkat perkembangan koperasi.

Peranan pengurus dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Koeprasi Serba Usaha Tandangsari dapat dikatakan baik, hal ini tidak terlepas dari pengurus di dalam mengkoordinasi karyawan dalam usaha memajukan dan mengembangkan koperasi, usaha pencapaian tersebut, baik kinerja yang dicapai pengurus maupun yang dicapai oleh karyawan tentu tidak terlepas dari hubungan antara keduanya baik antara pengurus maupun karyawan dalam melaksanakan

kegiatan usahanya. Peranan yang telah dilaksanakan dengan baik oleh pengurus tentu harus diimbangi pula dengan meningkatnya kinerja karyawan. Se jauh ini kinerja karyawan cukup baik disebabkan karena kurangnya pengikut sertaan karyawan pada diklat atau pelatihan dan pengurus sendiri harus memperhatikan apa yang sebenarnya dibutuhkan karyawan.

Dari fenomena yang mendasar yang dipaparkan penulis sebelumnya upaya yang harus dilakukan Pengurus harus bisa membimbing dan mengarahkan karyawan untuk lebih meningkatkan kinerja karyawannya dengan memperhatikan ketepatan waktu kerja, kerapihan hasil kerja, dan penggunaan waktu yang digunakan oleh karyawan dengan ketepatan waktu pelayanan yang diberikan kepada anggota harus sesuai dengan perencanaan. Selama ini pengurus dalam memberikan tanggung jawab terhadap karyawan, masih kurang baik, karena kurangnya pengawasan terhadap kinerja karyawan, dimulai kurangnya pembinaan dan pengarahan terhadap karyawan. Selain itu dapat diketahui pula kinerja karyawan di Koeprasi Serba Usaha Tandangsari masih kurang maksimal, kurang disiplinnya karyawan dalam bekerja seperti pekerjaan tidak selesai tepat waktu, menunda-nunda pekerjaan, ada karyawan yang rangkap jabatan menyebabkan kurang optimalnya dalam mengerjakan pekerjaan karena mengerjakan pekerjaan lainnya. Apabila pengurus mampu meningkatkan kinerja karyawan, maka target usaha koperasi akan meningkat dan tujuan koperasi dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sebaliknya jika kinerja karyawan rendah maka akan berdampak pada hasil kerja karyawan yang dilihat dari pelayanan

kepada anggota. Untuk mengetahui peran pengurus dalam upaya meningkatkan kinerja karyawannya maka dilakukan penelitian. maka peneliti merumuskan masalah dengan menentukan judul penelitian yaitu

**“PERANAN KEPEMIMPINAN PENGURUS DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN”.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Kepemimpinan di Koperasi Serba Usaha Tandangari
2. Bagaimana Kinerja Karyawan Koperasi Serba Usaha Tandangari
3. Apakah peranan kepemimpinan pengurus Koperasi Serba Usaha Tandangari dapat meningkatkan kinerja karyawan

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendiskripsikan mengenai peranan kepemimpinan serta kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha Tandangari.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peranan kepemimpinan pengurus di Koperasi Serba Usaha Tandangari.

2. Kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha Tandangsari.
3. Peranan kepemimpinan pengurus Koperasi Serba Usaha Tandangsari dapat meningkatkan kinerja karyawannya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat terutama untuk:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkaya penerapan teori serta konsep-konsep dibidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusiayaitu:

Memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peranan kepemimpinan.

Memberikan gambaran mengenai aspek-aspek kinerja.

1.4.2. Kegunaan praktis

Dalam aspek praktis dibagi dalam 2 macam yaitu :

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak koperasi, yaitu: dengan mengetahui peranan kepemimpinan pengurus dan kinerja karyawan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya. Hasil penelitian ini juga untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan bagi Mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.